

ABSTRAK

Tegar Giri Suharseno, NIM : 3103121083, Buruh di Senembah Maatschappij 1889 – 1939. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. 2016.

Kata Kunci : Buruh, kuli, *Senembah Maatchaappij*, Tan Malaka,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kehidupan buruh di *Senembah Maatscappij* mulai dari dibukanya perusahaan perkebunan ini pada tahun 1889 sampai dengan tahun 1939 dengan rentang waktu sekitar lima puluh tahun. Keadaan buruh ditinjau dari segi sosial dan ekonomi serta dikemas dalam kajian sejarah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sejarah dengan *Liblary Research* untuk mengumpulkan data berupa litelatur, arsip dan dokumentasi. Metode Sejarah menguji dan menganalisa secara kritis data rekaman dan peninggalan sejarah melalui empat tahapan yaitu *Heuristik*, kritik sumber, interpretasi kemudian penyajian hasil penelitian.

Keadaan kehidupan buruh yang sulit dikarenakan diberlakukannya *Koeli Ordonnantie* yang menerapkan *Poenale Sanctie* bagi para buruh (kuli). Kehidupan buruh tampaknya semakin membaik, karena direktur utama *Senembah Maatchappij* masa itu C.W. Janssen menaruh perhatian dengan nasib buruh dengan memberikan buruh tempat tinggal, pesangon bagi pensiunan buruh, pendidikan bagi anak-anak buruh yang menggunakan bahasa Jawa sebagai pengantar, dan fasilitas kesehatan bagi para buruh. Kehidupan buruh (Kuli) memang tidak bisa dikatakan layak, tetapi *Senembah Maatschappij* telah melakukan perbaikan guna mengangkat taraf kesejahteraan buruh.

Tan Malaka pernah bekerja sebagai guru serta bertugas mengawasi kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh *Senembah Maatscappij* menulis adanya Kampung *Potekim* yaitu kampung yang sengaja dibuat untuk menunjukkan tingginya kesejahteraan buruh di *Senembah Maatschappij*. Merupakan fakta yang sangat menarik jika kesejahteraan buruh ternyata hanyalah sebuah pencitraan belaka.